

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *SPINNING WHEEL* TERHADAP HASIL BELAJAR MUATAN IPS DI KELAS VI SDN 1 LEPAK TIMUR

M. Andrian Rangga Ramadhan¹, Nurhasanah², Setiani Novitasari³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Mataram

1arrangga1@gmail.com, 2nurhasanah_fkip@unram.ac.id,

3setianinovitasari@unram.ac.id,

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of spinning wheel learning media on learning outcomes for social studies content in class VI SDN 1 Lepak Timur. This type of research uses an experimental method with a Quasi Experimental Design type, Nonequivalent Control Group Design type. The population of this study was all class VI students at SDN 1 Lepak Timur. The sampling technique uses nonprobability sampling with census type or total sampling. The data collection method in this research uses tests and documentation. The normality test was carried out by calculating data in the form of social studies learning outcomes using the Kolmogorov Smirnov formula with a significance level of 5% (0.05). After processing, it was proven that the data was normally distributed. Next, a data homogeneity test was carried out using the Levene Statistics method with the Anova approach and it was proven to be homogeneous. After the data was proven to be normally distributed and homogeneous, the hypothesis test was then carried out with a t-test using student post-test data calculations. The results of the t-test obtained a tailed Sig.2 value of 0.004, which is less than 0.05. Therefore, it can be concluded that if the Sig.2 tailed value <0.05 means the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This shows that there is an influence of the spinning wheel learning media on learning outcomes for social studies content in class VI at SDN 1 Lepak Timur.

Keywords: Instructional Media, Spinning Wheel, Social Studies Content Learning Results

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *spinning wheel* terhadap hasil belajar muatan IPS di kelas VI SDN 1 Lepak Timur. Jenis dari penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis *Quasi Eksperimental Design* tipe *Nonequivalent Control Grup Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN 1 Lepak Timur. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan tipe sensus atau *sampling* total. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Uji normalitas dilakukan dengan perhitungan data berupa hasil belajar muatan IPS dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Setelah diolah, terbukti data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas data menggunakan metode *Levene Statistic* dengan pendekatan Anova dan terbukti homogen. Setelah data terbukti berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan uji-t menggunakan perhitungan data *post-test* siswa. Hasil uji-t diperoleh nilai Sig.2 tailed sebesar 0,004 yang nilainya kurang dari 0,05. Maka dari itu, bisa disimpulkan

bahwa jika nilai Sig.2 tailed < 0,05 berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran *spinning wheel* terhadap hasil belajar muatan IPS di kelas VI SDN 1 Lepak Timur.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Spinning Wheel*, Hasil Belajar Muatan IPS

A. Pendahuluan

Pendidikan seringkali disebut sebagai jembatan untuk setiap individu dalam mengembangkan *skill* dan potensi diri menjadi lebih baik melalui proses pembelajaran. Kualitas pendidikan di Indonesia dirasa kian mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa masalah yang ada pada sistem pendidikan itu sendiri, seperti; lemahnya sektor manajemen pendidikan, terdapat kesenjangan sarana prasarana pendidikan di daerah kota dan desa, dukungan pemerintah yang masih lemah, pola pikir kuno masyarakat, rendahnya kualitas sumber daya pengajar, dan lemahnya standar evaluasi pembelajaran (Fitri, 2021: 1618). Maka dari itu, sudah menjadi kewajiban semua pihak untuk turut andil memberikan sumbangsih berupa gagasan maupun jasa sebagai usaha memajukan pendidikan di Indonesia.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di sekolah. Sebagaimana tertulis dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 22

Tahun 2006 tentang Standar Isi dijelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Pada jenjang SD/MI, IPS diajarkan secara terpadu yang mencakup beberapa ilmu sosial diantaranya sosiologi, sejarah, geografi, dan ekonomi (Aslamiah dalam Jumriani, 2021: 2028).

IPS dianggap sebagai mata pelajaran yang cukup krusial, karena dengan belajar IPS dapat membimbing siswa beradaptasi dalam lingkungan sosialnya serta membantu siswa dalam menghadapi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat dengan lebih bijaksana (Ratnawati, 2016: 2). Namun, kenyataannya pembelajaran IPS seringkali diremehkan dan dipandang sebelah mata baik itu dari kalangan siswa, guru, serta wali siswa karena dianggap sebagai mata pelajaran hafalan. Minat yang rendah akan materi IPS menyebabkan hasil belajar siswa pada umumnya rendah, dan seringkali di bawah mata pelajaran

yang lain. Hal tersebut didukung oleh pernyataan menurut Ratri (2022: 16) berdasarkan kenyataan yang ditemukan di lapangan pada saat pelatihan PLPG dengan guru-guru sekolah dasar sebagai pesertanya. Sebagian besar guru-guru tersebut menyatakan setuju saat disampaikan bahwa para guru IPS saat mengajar hanya mengandalkan referensi satu buku pegangan dan bersifat *textbook*. Para guru juga mengakui kurang mengoptimalkan sumber belajar IPS yang lain. Akibatnya siswa terlihat jenuh dan tidak memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran IPS. Pada akhirnya hal tersebut berimbas pada rata-rata nilai pembelajaran IPS yang seringkali lebih rendah dari mata pelajaran lain.

Kwartolo (2005) mengatakan bahwasanya proses pembelajaran merupakan proses transformasi informasi baik ilmu pengetahuan maupun materi pembelajaran yang disampaikan guru ataupun sumber lain kepada siswa atau pun penerima informasi lain melalui alat atau media tertentu. Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri kemungkinan kegagalan penerimaan informasi atau materi bisa saja terjadi dalam proses pembelajaran, untuk itu penggunaan

media pembelajaran yang tepat dapat membantu proses penyampaian informasi secara efektif (Sunaengsih, 2016: 184).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pembelajaran bergantung pada jenis media yang digunakan. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan menurut Novita (2019: 65) yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menarik minat siswa sehingga dapat menjadikan mereka senang, tertarik, dan antusias ketika diimplementasikan selama proses pembelajaran berlangsung.

Akan tetapi, kenyataan yang ditemukan di lapangan seringkali tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas sangat minim. Padahal apabila ditelusuri, terdapat banyak sekali penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Contoh salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Y. (2023) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantu Media Roda Putar terhadap

Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 1 Kuanyar". Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat kenaikan nilai pretest dan posttest hasil belajar IPS sebesar 15,42. Selain itu, hasil penelitian diperkuat lagi dengan uji hipotesis yaitu uji-T diperoleh nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara penggunaan media terhadap hasil belajar IPS.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan media pembelajaran *spinning wheel* untuk menguji pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPS. Hal itu juga didasarkan beberapa kajian literatur yang membuktikan bahwa media *spinning wheel* (roda putar) terbukti berpengaruh terhadap beberapa aspek seperti motivasi belajar, mengenal motorik halus, dan hasil belajar. Sedangkan penelitian yang mengulas pengaruh media *spinning wheel* terhadap hasil belajar IPS masih sangat terbatas. Peneliti bermaksud mencari alternatif pemecahan masalah sekaligus menguji pengaruh media.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori atau data hasil penelitian berupa angka-angka yang nantinya akan dihitung menggunakan statistik. Jenis penelitian menggunakan metode eksperimen, sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2019: 110) bahwa penelitian eksperimen merupakan salah satu metode dalam penelitian kuantitatif yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment/perlakuan*) terhadap variabel dependen (hasil).

Pada penelitian ini akan dilakukan uji coba yakni berpengaruh atau tidaknya media pembelajaran *spinning wheel* terhadap hasil belajar IPS materi mengenal tokoh proklamasi dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experimental Design*. Bentuk desain quasi eksperimen dalam penelitian ini menggunakan tipe *Nonequivalent Control Grup Design*. Tipe ini memilih salah satu kelompok siswa yang akan dijadikan objek penelitian, jadi tidak dipilih secara acak/*random*. Selanjutnya dari kelompok tersebut dibagi lagi menjadi dua kelompok

yang terdiri dari kelompok kontrol dan eksperimen.

Pada kelompok eksperimen nantinya akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *spinning wheel*, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan dan tetap menggunakan metode mengajar seperti biasa. Kemudian kedua kelompok ini akan diberikan *pretest* guna mengetahui keadaan awal atau sejauh mana pemahaman mereka mengenai materi terkait. Selanjutnya di akhir penelitian akan diberikan *post-test* untuk memperoleh data setelah diberikannya perlakuan terhadap kelompok eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 dan 2 Lepak Timur, Kec. Sakra Timur, Kab. Lombok Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 – 16 November semester gasal 2023/2024. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI SDN 1 Lepak Timur sebanyak 33 orang siswa dan seluruh siswa kelas VI SDN 2 Lepak Timur sebanyak 21 orang siswa. Artinya total sampel sebanyak 54 orang. Selanjutnya siswa kelas VI SDN 1 Lepak Timur dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas

VI SDN 2 Lepak Timur sebagai kelompok kontrol.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa soal pilihan ganda bermuatan materi IPS mengenal tokoh proklamasi. *Pretest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan. *Pretest* dilakukan sebagai langkah awal untuk menyetarakan kondisi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sedangkan *post-test* diberikan setelah sampel pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *spinning wheel* dan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik. Sugiyono (2019: 207) menyatakan dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Terdapat dua statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Setelah data diolah dan dilakukan pengujian terhadap uji normalitas dan uji homogenitas data, maka selanjutnya peneliti mengolah data tersebut menggunakan teknik analisis *statistik inferensial parametrik*. Analisis ini digunakan oleh peneliti untuk menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan dari data yang dihasilkan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t dua sampel independen, karena data berasal dari dua kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS-25 dengan kriteria pengujian yaitu jika $\text{Sig.2-tailed} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau $\text{Sig.2-tailed} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak pada taraf signifikansi 5% (0,05). Atau jika dilihat dari hasil t_{hitung} , apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2019: 243).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Langkah awal sebelum diberikan perlakuan, peneliti terlebih dahulu memberikan *pretest* berupa soal

pilihan ganda seputar materi tokoh proklamasi kemerdekaan guna mengetahui kemampuan awal yang dimiliki masing-masing kelas. Berdasarkan dari rubrik penilaian *pretest* kelas eksperimen menunjukkan siswa yang nilainya tuntas sebanyak 6 orang dengan nilai tertinggi 85. Berdasarkan kriteria skor menurut Suhendrianto (2017) maka dikategorikan baik, dan sisanya tidak tuntas sebanyak 27 orang dengan nilai paling rendah 40 dikategorikan tidak baik. Sedangkan pada rubrik penilaian *pretest* kelas kontrol menunjukkan siswa yang nilainya tuntas sebanyak 3 orang dengan nilai tertinggi 80 dikategorikan baik, dan sisanya tidak tuntas sebanyak 18 orang dengan nilai paling rendah 50 dikategorikan tidak baik.

Setelah diberikan *pretest*, selanjutnya peneliti melakukan uji coba dengan memberikan perlakuan yang berbeda terhadap kelompok eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen diberlakukan pembelajaran menggunakan media *spinning wheel*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional atau ceramah seperti biasa. Pada rubrik penilaian *post-test* kelas eksperimen menunjukkan hasil

post-test siswa yang nilainya tuntas sebanyak 27 orang dengan nilai tertinggi 100. Berdasarkan kriteria skor menurut Suhendrianto (2017) maka dikategorikan sangat baik, dan sisanya tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan nilai paling rendah 60 dikategorikan kurang baik. Sedangkan rubrik penilaian *post-test* kelas kontrol menunjukkan hasil siswa yang nilainya tuntas sebanyak 11 orang dengan nilai tertinggi 90 maka dikategorikan sangat baik, dan sisanya tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan nilai paling rendah 60 dikategorikan kurang baik. Akumulasi hasil dari *pretest* dan *post-test* yang telah dipaparkan di atas lebih mudahnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Muatan IPS

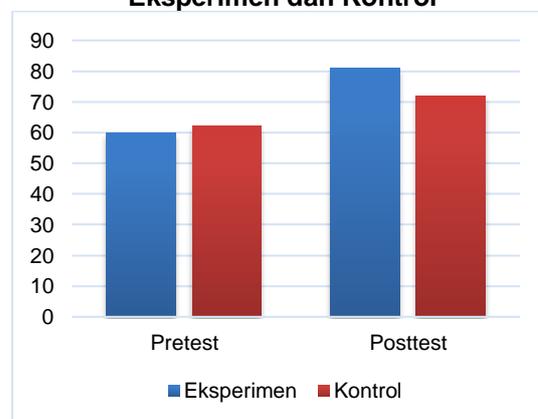
Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat kita lihat bahwa hasil *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Perolehan nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan perolehan nilai *posttest* kelas kontrol. Hal itu disebabkan karena perbedaan perlakuan yang diberikan terhadap kedua kelas. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media *spinning wheel* sedangkan

kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional. Hal tersebut juga menjawab hipotesis alternatif dalam penelitian ini mengenai adanya pengaruh media pembelajaran *spinning wheel* terhadap hasil belajar muatan IPS di kelas VI SDN 1 Lepak Timur. Hal tersebut diperkuat dengan eksperimen yang dilakukan oleh Eeliana, dkk (2021: 302) yang membuktikan bahwa pembelajaran berbantuan media roda putar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, sikap siswa, dan kerjasama antar siswa. Agar lebih mudahnya, di bawah ini akan dipaparkan gambar grafik perbandingan hasil *pretest* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol.

Gambar 1 Grafik Perbandingan Hasil *Pretest* & *Posttest* Kelas

Kelompok	Tes	Nilai	Nilai	Rata-rata
		Tertinggi	Terendah	
Eksperimen	<i>Pretest</i>	85	40	60,91
	<i>Post-test</i>	100	60	81,21
Kontrol	<i>Pretest</i>	80	50	62,14
	<i>Post-test</i>	90	60	72,86

Eksperimen dan Kontrol



Setelah diperoleh data *post-test* hasil belajar muatan IPS kelas VI SDN 1 dan 2 Lepak Timur. Peneliti selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program aplikasi SPSS-25. Dari hasil uji-t tersebut, diperoleh nilai Sig.2 tailed 0,004. Apabila nilai Sig.2 tailed lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Adapun hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini adalah “Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *spinning wheel* terhadap hasil belajar muatan IPS di kelas VI SDN 1 Lepak Timur”. Hasil dari uji-t *post-test* hasil belajar muatan IPS dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis Posttest Hasil Belajar Muatan IPS

Independent Samples Test					
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	2.300	.135	2.970	52	.004
			3.196	51.199	.002

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas

VI SDN 1 Lepak Timur mengenai pengaruh media pembelajaran *spinning wheel* terhadap hasil belajar muatan IPS, dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *spinning wheel* terhadap hasil belajar muatan IPS di kelas VI SDN 1 Lepak Timur”. Melalui hasil dari penelitian ini, guru diharapkan untuk dapat menggunakan berbagai macam media dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat menarik minat dan motivasi siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Artikel in Press :

Eeliana, V., Sari, Y., & Cahyaningtyas, A. P. (2021). Pengaruh *Model Numbered Head Together* (NHT) Berbantu Media Roda Putar terhadap Prestasi Belajar dan Sikap Kerja Sama Siswa Kelas IV SDN 2 Ngampel Kulon. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*.

Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di

- Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620.
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027-2035.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64-72.
- Pratama, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantu Media Roda Putar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 1 Kuanyar. (*Doctoral dissertation, UNISNU Jepara*).
- Ratnawati, E. (2016). Pentingnya pembelajaran IPS terpadu. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 2(1).
- Ratri, S. Y. (2022). Digital Storytelling pada pembelajaran IPS di Sekolah dasar. *Jurnal Pena Karakter*, 4(2).
- Suhendrianto. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Tematik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV MIN Tegalasri Kec. Wlingi Kab. Blitar* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). Diterima dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/11093/>
- Sunaengsih, C. (2016). Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Mutu Pembelajaran pada Sekolah Dasar Terakreditasi A. *Mimbar Sekolah Dasar*, 3(2), 183-190.